

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan fenomena atau realitas yang menjadi permasalahan dalam penelitian serta menguji hubungan sebab akibat antar variabel. Skala pengukuran menggunakan nominal.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti terdiri atas obyek dan

subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial dengan kelompok umur 20 sampai 34 tahun di Kabupaten Tulungagung dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Populasi generasi milenial di Kabupaten Tulungagung**

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
20-24	33.079	35.516	68.595
25-29	34.538	38.004	75.542
30-34	36.294	40.787	77.081
Total	104.511	114.307	221.218

Sumber: BPS Tulungagung

## 2. Teknik Sampling Penelitian

Sampling atau biasa disebut dengan teknik sampling merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.<sup>57</sup>

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007). Hal. 72

<sup>57</sup>Subana, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), Hal. 25

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>58</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam sampel disebut unit sampel. Unit sampel mungkin sama dengan unit analisis, tetapi mungkin juga tidak. Sampel penelitian ini adalah generasi milenial yang pernah berbelanja melalui platform online dijadikan sebagai responden untuk mengisi kuesioner.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana;

n = besaran sampel

N = besaran populasi

$e^2$  = Margins of error

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 85

Berdasarkan rumus slovin, peneliti merumuskan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{221.218}{1 + 221.218 \times \frac{8^2}{100}}$$

$$n = \frac{221.218}{1 + 221.218 \times 0,0064}$$

$$n = \frac{221.218}{1.416,7952}$$

$$n = 156$$

Dari rumus slovin dengan populasi sejumlah 221.218 jiwa dan *margin of error* ditetapkan sebesar 8%, maka diperoleh sampel sejumlah 156 jiwa/responden.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>59</sup>Sumber data juga dibagi dua, yaitu:

---

<sup>59</sup>Shofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013). Hal. 16

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada generasi milenial yang berdomisili di kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, jurnal, *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Variabel Data Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/ mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*).<sup>60</sup>Juga sering disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau *antecedent*.

---

<sup>60</sup>Shofiyar Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 10

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu gaya hidup ( $X_1$ ) dan literasi keuangan ( $X_2$ ). Sedangkan Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah perilaku konsumtif (Y).

### 3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.<sup>61</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

**Tabel 3.2**

**Instrumen Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>61</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi*, (Jakarta: Rajawali, 2013). Hal. 70

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>62</sup>

#### b) Kuesioner

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survey dan lebih reliabel jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Teknik dapat berupa wawancara, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dan berbentuk pengisian kuesioner.<sup>63</sup> Teknik ini merupakan bentuk alat data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas dan validasi yang tinggi.

---

<sup>62</sup>Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), Hal.70

<sup>63</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), Hal. 150-151

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.<sup>64</sup> Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

### **Kisi-kisi Instrumen Penelitian Indikator Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Gaya Hidup (X <sub>1</sub> )	Pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini
2.	Literasi Keuangan (X <sub>2</sub> )	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.	1. Pemahaman dasar keuangan 2. Pengetahuan pengelolaan keuangan 3. Pengetahuan keuangan dan investasi 4. Pengetahuan manajemen risiko

<sup>64</sup>Tim Penyusun Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017). Hal. 33

3.	Perilaku Konsumtif (Y)	Suatu perbuatan mengkonsumsi barang atau jasa diluar batas kebutuhan tanpa mempertimbangkan rasional dan hanya mementingkan keinginan semata yakni pembelian impulsif, pembelian tidak rasional dan pemborosan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming-iming hadiah</li> <li>2. Membeli produk karena kemasannya menarik</li> <li>3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri</li> <li>4. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan berdasarkan manfaat dan kegunaan.</li> <li>5. Membeli produk hanya sekedar menjaga status.</li> <li>6. Membeli dan memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.</li> <li>7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri.</li> <li>8. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda.</li> </ol>
----	------------------------	---	--

### E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data kuesioner ini menggunakan *software* SPSS. Teknikanalisa yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a) Uji Validitas

Digunakan untuk menguji kevalidan kuisisioner. Kuisisioner dikategorikan valid jika bisa membuktikan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner. Pengujian menggunakan metode korelasi dan

membandingkan dengan r tabel. Kuisisioner valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, begitupun sebaliknya.

b) Uji Reabilitas

Digunakan untuk mengukur kehandalan dari kuisisioner dan kestabilan kuisisioner. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan kuisisioner. Variabel dalam kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronback Alpha  $> 0,600$ .

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur asumsi-asumsi dasar dalam model pengujian data. Pengujian asumsi klasik terbagi atas:

a) Uji Normalitas Data

Digunakan menganalisis sebaran data yang tersebar antar variabel. Hal ini digunakan untuk menguji regresi data dengan distribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Pengujian data menggunakan metode *kolmogorovsmirnov* sebagai berikut:

$H_0$ : Kategori data berdistribusi normal

$H_1$ : Kategori data tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0,05 \rightarrow$  signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0,05 \rightarrow$  tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

b) Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mendeteksi penyimpangan multikolinieritas yaitu korelasi linier antar variabel independen dalam model regresi. Syarat utama adalah nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* maksimal 10. Langkah pengujian sebagai berikut:

Bila  $r < 0,8$  (model tidak terdapat multikolinieritas)

Bila  $r > 0,8$  (model terdapat multikolinieritas)

c) Uji Heterokedastisitas

Langkah ini ditujukan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dan *residual* dalam model regresi, jika sama merupakan homoskedastisitas dan jika tidak sama merupakan heteroskedastisitas. Langkah menguji sebagai berikut:

$H_0$ : tidak terdapat heteroskedastisitas

$H_1$ : terdapat heteroskedastisitas

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0,05 \rightarrow$  signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0,05 \rightarrow$  tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

3. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik F

Digunakan untuk menguji variabel secara sebagian yang berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada taraf

signifikan yaitu 5% (0,05) dengan variabel bebas lebih konstan.

Langkah-langkah Uji-t ini adalah:

Hipotesis:

$H_0: \beta_i = 0$  (Sebagian variabel independen tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen)

$H_1: \beta_i \neq 0$  (Sebagian variabel independen ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen)

Jika probabilitas  $\alpha > 5\% \rightarrow$  variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terima  $H_0$ , tolak  $H_1$ ).

Jika probabilitas  $\alpha < 5\% \rightarrow$  variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak  $H_0$ , terima  $H_1$ )

#### b) Uji Statistik T

Digunakan untuk menguji semua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan 5% (0,05). Langkah-langkah Uji-F ini sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0: \beta_i = 0$  (Semua variabel independen tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen)

$H_1: \beta_i = 0$  (Semua variabel independen ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen)

Jika probabilitas  $\alpha > 5\% \rightarrow$  variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terima  $H_0$ , tolak  $H_1$ ).

Jika probabilitas  $\alpha < 5\% \rightarrow$  variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak  $H_0$ , terima  $H_1$ ).

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi  $R^2$  (Adjusted R-squared) merupakan Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan garis regresi untuk menjelaskan perubahan variabel dependen Y, yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen X. Koefisien  $R^2$  (adjusted R-squared) sekitar 0-1, dan semakin mendekati 1 semakin baik.